BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia informasi dewasa ini semakin berkembang, media pun seperti itu seiring dengan teknologi yang ada, media yang semula hanya cetak kini semakin berkembang menjadi media elektronik, bahkan baru-baru ini sudah ada media *online*. Namun dari sekian banyak media masa, televisi merupakan media elektronik yang paling efektif, karena berbasis *audio* dan *visual* sehingga penonton lebih mengerti maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh media.

Morissan menyebutkan dalam bukunya *Manajemen Media Penyiaran* (2009: 6), Prinsip televisi pertama kali ditemukan oleh Paul Nipkow dari Jerman pada tahun 1884, namun baru pada tahun 1928 Vladimir Zworkyn (Amerika Serikat) menemukan tabung kamera yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak yang bernama televisi. Sejak saat itu Zworkyn dengan bantuan Philo Farnsworth berhasil menciptakan pesawat televisi pertama yang di pertunjukkan kepada umum pada pertemuan *Wolrd's Fair* pada tahun 1939.

Menurut Baksin *Jurnalistik Televisi Teori dan praktik* (2006) televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*, yang mempunyai arti masing-masing jauh (*tele*) dan tampak (*vision*). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh.

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang sangat berpengaruh pada kehidupan masyarakat, oleh karenanya seperti yang kita lihat saat ini banyak televisi swasta yang bermunculan untuk menghibur, memberikan informasi bahkan menjadi cermin perilaku pemirsanya.

Menurut Maxwell McCombs dan Donald Shaw, "Audiens tidak hanya mempelajari berita-berita dan hal-hal lainnya melalui media massa, tetapi juga mempelajari seberapa besar arti penting diberikan pada suatu isu atau topic dari cara media massa memberikan penekanan terhadap topic tersebut". (S. Djuarsa Sendjaja, dkk, Teori Komunikasi, 2004: 25).

Menonton program televisi berarti audiens memperhatikan. Informasi sudah menjadi kebutuhan mutlak masyarakat pada umumnya. Masyarakat butuh suatu informasi agar dapat mengikuti dan menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui motif apa saja yang menjadikan khalayak menyaksikan program berita reportase investigasi.

Menurut Sadirman (2007: 73), menyebutkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas -aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (keiapsiagaan).

Menurut Abraham Maslow mengartikan motivasi atau motif sebagai dorongan sadar dari suatu tindakan untuk merumuskan kebutuhan-kebutuhan tertentu manusia. Motivasi memainkan peranan penting dalam menilai tindakan manusia, karena pada motif-motif itulah terkandung arti subjektif dari tindakan dari orang tertentu. Sedangkan di dalam KBBI mendefinikan motivasi sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak

melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Kepuasan menurut Tjiptono dan Chandra mendefinisikan kepuasan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau smembuat sesuatu memadai.

Kotler mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya.

Setiap harinya, masyarakat Indonesia selalu disuguhkan oleh berbagai macam program acara dari stasiun-stasiun televisi yang ada. Program-program acara tersebut tak luput dari bagaimana peranan kreatifitas dalam pemenuhan visi dan misi terhadap acara itu sendiri. Dalam meningkatkan acara program harus jeli memperhatikan apa yang digemari penonton. Televisi harus menempatkan jam siaran dengan benar sesuai dengan kriteria audiencenya. Seperti ayah yang cenderung menyukai program berita berita atau *news* sedangkan ibu lebih cenderung menyukai program hiburan atau intertaiment. Tetapi tidak semua ibu rumah tangga hanya menyukai acara hiburan, ada juga ibu rumah tangga yang menyukai program berita, contohnya saja program reportase investigasi yang ditayangkan trans tv, program berita hardnews yang masih bisa dinikmati ibu rumah tangga, karena program tersebut mengemas berita secara menarik dengan fitur-fiturnya yang bermanfaat dan menarik. Hal ini dilakukan agar visi misi program tersebut dapat tersampaikan ke audience.

Trans tv yang merupakan salah satu televisi nasional yang memasukkan informasi investigasi dalam salah satu program beritanya. Dahulu Informasi investigasi tersebut diberi nama liputan investigasi yang hanya diselipkan pada setiap program berita reportase. Namun seiring waktu program berita liputan

investigasi berganti menjadi reportase investigasi dimana program ini berdiri sendiri. Program acara ini menyuguhkan tayangan yang bersifat *investigative reporting* yang membahas satu topik yang menarik seperti pemalsuan produk atau perbuatan curang produsen makanan, dengan sajian yang santai dan ringan. Serta tidak lupa menyelipkan tips cara membedakan suatu produk/bahan makanan yang dicurangi dengan yang tidak dicurangi.

Acara *investigative reporting* Reportase Investigasi sendiri adalah program yang hadir sejak tahun 2003 dan terhitung pada tahun 2011-2012 saja sudah mengeluarkan 42 episode dengan jam tayang Sabtu dan Minggu jam 16.30-17.00 WIB. *Investigative reporting* ini dipandu oleh *host* yang sekaligus news ancor pada program reportase regular.

Alasan saya dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui motif apa saja yang menjadikan khalayak menyaksikan program berita reportase investigasi. Karena program ini merupakan salah satu program berita yang diminati. Alasan mengambil koresponden ibu rumah tangga karena dari hasil observasi yang dilakukan kebanyakan dari ibu-ibu rumah tangga merupakan penentu terakhir produk yang dikonsumsi di rumah selain itu ibu-ibu lebih selektif dalam mengambil keputusan dan menyatakan pernah menonton.

Hal ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Motif dan Kepuasan Ibu-Ibu Rumah Tangga Rw02 Perum 4 Karawaci Tangerang Terhadap Program Berita Reportase Investigasi Di Trans TV".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menegaskan rumusan masalah skripsi ini adalah **"Apa Motif dan Kepuasan Ibu Rumah Tangga**

RW02 Perum 4 Karawaci Tangerang Terhadap Program Berita Reportase Investigasi Di Trans TV".

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis memiliki tujuan yaitu ingin mengetahui "Motif dan Kepuasan Ibu-Ibu Rumah Tangga Rw02 Perum 4 Karawaci Tangerang Terhadap Program Berita Reportase Investigasi Di Trans TV".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembacanya tentang memahami isi dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan sebuah penelitian yang memberikan hasil dari survei tentang memaksimalkan motif dan kepuasan ibu-ibu rumah tangga Rw02 di perum 4 Karawaci tangerang terhadap program berita reportase investigasi di trans tv.

1.4.2 Secara Teoritis

Penulis dapat mengetahui motif dan kepuasan ibu-ibu rumah tangga Rw02 di perum 4 Karawaci Tangerang terhadap program berita Reportase Investigasi di Trans TV.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mengajukan lima bab yang terdiri :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka Teori

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang peneliti lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, bab ini juga berisi hasil penelitian peneliti, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.